

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian “Pengembangan Performance Assessment Bidang Keahlian Konfigurasi mikroTik untuk Menilai Ketercapaian Kompetensi Jabatan Lulusan SMK” yang dilaksanakan dengan metode *Development Research* adalah sebagai berikut:

1. Dalam merancang *performance assessment* bidang keahlian mikroTik berbasis KKNI terlebih dahulu disusun kisi-kisi berdasarkan hasil analisis indikator kompetensi inti kurikulum 2013 yang digunakan sebagai pengetahuan dasar siswa agar mampu mendemonstrasikan kompetensi, kemudian dilengkapi dengan indikator capaian pembelajaran KKNI dan elemen kompetensi SKKNI yang digunakan sebagai kriteria penilaian dari demonstrasi kompetensi siswa dalam simulasi kegiatan dunia kerja. Berdasarkan indikator dari kisi-kisi kemudian disusun kriteria penilaian yang harus dicapai siswa disesuaikan dengan komponen penilaian tes praktik yang terdiri persiapan kerja, proses kerja, waktu, hasil kerja, dan sikap kerja.
2. *Performance assessment* bidang keahlian konfigurasi mikroTik berbasis KKNI diimplementasikan dengan menggunakan alur evaluasi formatif untuk mengetahui tingkat kelayakan, keterbacaan, dan ketercapaian pembelajaran
3. Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa *performance assessment* bidang keahlian konfigurasi mikroTik berbasis KKNI layak untuk digunakan karena setiap indikator telah memenuhi nilai minimal Content Validity Rasio (CVR).
4. Hasil uji keterbacaan menunjukkan bahwa jobsheet yang digunakan dalam *performance assessment* bidang keahlian konfigurasi mikroTik berbasis KKNI dapat dipahami oleh peserta didik karena setiap langkah kerja telah memenuhi nilai minimal CVR.
5. Hasil pengujian hipotesis *paired sample t-test* menunjukan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa penggunaan *performance assessment* hasil

pengembangan dapat menilai ketercapaian kompetensi jabatan siswa SMK dalam bidang keahlian konfigurasi mikroTik.

B. Implikasi

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah sebagai tambahan bahan kajian teoritis tentang *performance assessment* dan KKNi. Sedangkan implikasi praktis dari penelitian ini antara lain untuk:

1. Siswa SMK, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap pembentukan kompetensi jabatan siswa melalui *performance assessment*, terutama dalam bidang keahlian konfigurasi mikroTik.
2. Guru SMK, hasil penelitian ini dapat lebih memotivasi guru menggunakan *performance assessment* sebagai instrumen penilaian kompetensi jabatan siswa, terutama dalam bidang keahlian konfigurasi mikroTik.
3. Kepala Sekolah dan pemegang kebijakan terkait, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi akurat terkait *performance assessment* sebagai instrumen efektif untuk menilai ketercapaian kompetensi jabatan siswa dalam bidang konfigurasi mikroTik.
4. Peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar atau langkah awal bagi penelitian berikutnya sehingga akan memperkaya khazanah penelitian dalam bidang *performance assessment*.

C. Rekomendasi

Rekomendasi dari peneliti berdasarkan simpulan dan implikasi antara lain:

1. Kompetensi yang diharapkan oleh dunia kerja berdasarkan pendekatan KKNi adalah kompetensi teknik dan supervisional. Maka dari itu, guru SMK direkomendasikan memberikan proporsi bobot skor lebih besar pada proses dan sikap kerja siswa dalam kegiatan praktikum dikarenakan
2. Guru SMK direkomendasikan menggunakan instrumen penilaian kinerja untuk menilai kinerja siswa dalam kegiatan praktikum. Penyusunan instrumen penilaian kinerja dapat dikatakan rumit dan memakan waktu lama, namun lebih lebih handal dalam menilai ketercapaian kompetensi jabatan.

3. Guru direkomendasikan menyusun jobsheet praktikum secara rinci dan dilengkapi dengan solusi pemecahan masalah agar siswa terbiasa membaca sebelum bertanya dan mampu mengatasi permasalahan dengan kemampuannya sendiri. Selain itu, dengan minimnya pertanyaan dari siswa yang tidak memahami instruksi pada lembar kerja, guru dapat lebih fokus mengobservasi kegiatan praktikum.
4. Materi SMK dari kurtis merupakan pengetahuan dasar agar siswa mampu mendemonstrasikan kompetensi yang saling terkait dengan elemen kompetensi pada SKKNI yang merupakan standar kompetensi jabatan. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan agar pemegang kebijakan terkait lebih memotivasi guru untuk mengkolaborasikan analisis indikator kurtis dengan analisis elemen kompetensi SKKNI sehingga menghasilkan pedoman dalam merancang kriteria kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja terkini.